



PEMBANGUNAN PABRIK HILIRISASI TIMAH DI BATAM

Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad (ketiga kanan), bersama Komisaris Utama PT Arsari Tambang Hashim Djojohadikusumo (ketiga kiri), Kapolda Kepri Irjen Pol Yan Fitri Halimansyah (kedua kiri), Wali Kota Batam Muhammad Rudi (kedua kanan), CEO PT Arsari Tambang Aryo Djojohadikusumo (kiri) dan Direktur Stania An Sudarno (kanan) menghadiri "ground breaking" pembangunan gedung pabrik PT Solder Tin Andalan Indonesia di kawasan Tunas Prima Industrial Estate, Batam, Kepulauan Riau, Jumat (10/5). PT Arsari Tambang membangun pabrik tin solder dengan total investasi sebesar Rp400 miliar guna mendukung pemerintah dalam program hilirisasi pertambangan khususnya mineral timah.

Kemenkop Apresiasi Sampoerna dan INOTEK Dorong UMKM Naik Kelas

"Yang menyelamatkan ekonomi Indonesia tetap bertumbuh saat itu ialah sinergitas UMKM. Kita punya pasar, kita punya supply dan demand. Yang menjadi PR ialah banyak pasar dan potensi ekspor internasional yang belum terisi oleh UMKM," kata Billy Mambrasar.

JAKARTA (IM) - Staf Khusus Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) mengapresiasi upaya PT HM Sampoerna Tbk (Sampoerna) dalam mendampingi UMKM nasional naik kelas melalui Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).

Terbaru, SETC bersama INOTEK meluncurkan Program SMEs Market Acceleration & Global Access Tap-in Program (SEMANGAT) yang bertujuan membantu pelaku UMKM untuk memperluas akses pasar dalam mewujudkan UMKM naik kelas. Program SEMANGAT

berisi rangkaian kegiatan workshop, coaching, market matching dan tap-in internasional. Staf Khusus Presiden RI bidang Inovasi, Pendidikan, dan Daerah Terluar, Billy Mambrasar menyebutkan UMKM adalah pahlawan ekonomi nasional saat krisis keuangan global seperti yang terjadi pada 2008.

"Yang menyelamatkan ekonomi Indonesia tetap bertumbuh saat itu ialah sinergitas UMKM. Kita punya pasar, kita punya supply dan demand. Yang menjadi PR ialah banyak pasar dan potensi ekspor internasional yang belum terisi oleh UMKM," kata Billy dalam keterangan

tertulis, Jumat (10/5).

Ia menegaskan kegiatan seperti pendampingan UMKM, sharing session, berbagi tips and trick, hingga upaya membuka akses permodalan dan pasar harus terus ditingkatkan guna membantu UMKM Indonesia naik kelas dan menjadi eksportir.

Salah satu peluang ekspor, lanjut Billy, ialah ke Amerika Serikat khususnya Arizona yang sejauh ini menjadi importir terbesar produk UMKM Indonesia. Produk UMKM asal Indonesia yang diekspor ke Arizona, katanya, ialah produk berbahan dasar kertas, garmen, dan tekstil.

"Eksportir dari Indonesia umumnya pelaku UMKM yang kemudian naik kelas. Contohnya garmen dan tekstil paling banyak dari Jawa Barat dan itu bukan pemain besar tapi UMKM," jelasnya.

Lebih jauh Billy berharap agar pemda terus membantu pelaku UMKM di daerah. Pasalnya, pemda dan pemerintah

memiliki anggaran untuk membantu pelaku UMKM. "Jangan sampai private sector seperti Sampoerna heboh banget dukung UMKM tapi dari sisi mereka (pemda) yang punya anggaran kemudian mager," imbuhnya.

Asisten Deputi Pengembangan Teknologi Informasi dan Inkubasi Usaha Kemenkop UKM, Christina Agustina, mengatakan Kemenkop UKM mengapresiasi kolaborasi INOTEK dan SETC yang konsisten mendampingi UMKM termasuk lewat peluncuran program SEMANGAT.

"Kemenkop UKM melihat banyak upaya seperti ini harus konsisten dilakukan, berjalan beringing dengan upaya pemerintah untuk optimalisasi akses pasar bagi pelaku UMKM agar mampu bersaing di pasar global," ujarnya.

Kemenkop UKM, katanya, mengajak semua pemangku kepentingan untuk berkolaborasi bersama untuk mendukung UMKM masuk

dalam rantai pasok global dan membantu pemulihan ekonomi nasional.

"Kami berharap kegiatan ini dapat menghasilkan inovasi, strategi untuk meningkatkan kapasitas dan memperkuat daya saing UKM agar siap menghadapi tantangan global," tambahnya.

Sementara Kepala Hubungan Eksternal Sampoerna Ishak Danuningrat mengatakan Sampoerna dan INOTEK berupaya menjawab salah satu tantangan UMKM yakni akses pasar melalui program SEMANGAT. Harapannya, pelaku UMKM menemukan akses pasar yang sesuai produknya dan bisa naik kelas salah satunya untuk bisa ekspor. "Kami percaya pendampingan berkelanjutan adalah kunci untuk UMKM berdaya saing dan dapat naik kelas menjadi bagian rantai pasok global," katanya. • dro

HK Realtindo Lakukan Ekspansi Bisnis Jasa Layanan Rest Area

JAKARTA (IM) - PT HK Realtindo (HKR) mengumumkan ekspansi bisnis terbarunya dalam bidang pengelolaan jasa layanan Tempat Istirahat dan Pelayanan (ITP) atau rest area.

"Selama belasan tahun berkiprah di bidang pelayanan, ekspansi bisnis ini merupakan langkah strategis untuk memperluas jaringan bisnis perusahaan. Ditambah, karakteristik model business-to-customer merupakan spesialisasi HKR dengan portofolio pengelolaan sejumlah properti seperti hotel, gedung perkantoran dan apartemen," ujar Plt. Direktur Utama HKR Juni Iranto di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (10/5).

Juni mengatakan bahwa sebagai bentuk upaya peningkatan kapabilitas bisnis perusahaan untuk menambah portofolio pendapatan perusahaan, HKR melihat adanya peluang meningkatkan pelayanan bagi pengguna jalan tol melalui pengelolaan tujuh rest area Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung (Tol Terpeka) yakni di KM 163 A, KM 172 B, KM 208 A, KM 277 A, KM 269 B, KM 311 A dan 306 B.

Tak hanya itu, pada pertengahan tahun ini akan ada penambahan 2 (dua) rest area yaitu di KM 234 A dan KM 215 B sehingga total 9 (sembilan) rest area yang akan dikelola oleh HKR. Hal tersebut sejalan dengan tagline HUT HKR tahun ini yaitu "Growth: tumbuh ke arah tujuan yang lebih tinggi."

Lebih lanjut Juni menjelaskan bahwa ekspansi ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap kinerja perusahaan, dengan menambah portofolio bisnis HKR sebagai pengelola kawasan.

Anak usaha PT Utama Karya (Persero) ini pun siap menghadirkan standar baru dalam pengelolaan rest area untuk menunjang peningkatan pengunjung rest area dengan memberikan fasilitas yang bersih, nyaman, dan aman.

"Inovasi di rest area juga menjadi fokus utama, salah satunya akan menghadirkan tenan yang besar agar meraup banyak kehadiran pengunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan melakukan rebranding pada salah satu rest area yang memiliki pengunjung paling banyak, dan menjadikannya rest area yang ikonik di Ruas Terpeka," kata Juni.

Ekspansi kedepannya, HKR juga akan menambah portofolio dua titik rest area di ruas Pekanbaru-Dumai KM 45 A dan KM 65 B. Dengan adanya ekspansi bisnis jasa pengelolaan pada 9 titik rest area saat ini dan adanya penambahan dua titik rest area kedepannya, sehingga total menjadi 11 (sebelas) titik rest area yang dikelola, memberikan kontribusi terhadap pendapatan perusahaan sekitar Rp17 miliar per tahun yang akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah titik yang akan dikelola kedepannya.

Memasuki usia ke-14 ini, Juni menyampaikan harapannya untuk masa depan perusahaan yang lebih baik. HKR berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperluas bisnis, sambil tetap mempertahankan keberlanjutan bisnis lainnya di bidang properti dan hospitality. • hen

Oktober, SESNA Bangun PLTS Berkapasitas 255 MWp

JAKARTA (IM) - PT Sumber Energi Surya Nusantara (SESNA) siap memulai konstruksi pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik (PV) untuk operasional pengolahan bijih nikel berkapasitas 255 MWp di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Sulawesi Tengah pada Oktober mendatang.

"Kami sedang di masa financial close dan pengandaan lahan, dan kami mengharapkan untuk memulai konstruksi pada Oktober. Kami juga targetnya mestinya konstruksi akan komplet pada kuartal 1 2026, jadi siap beroperasi antara bulan Januari sampai Maret 2026," kata CEO SESNA Rico Syah Alam dalam keterangan tertulis di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (10/5).

Rico menuturkan proyek ramah lingkungan ini bekerja sama dengan perusahaan Australia, Nickel Industries Limited (NIC). Proyek tersebut akan menyediakan energi terbarukan untuk dua smelter milik NIC, yakni Hengjaya Nickel dan Ranger Nickel.

Proyek ini akan dibangun pada lahan seluas 200 hektare yang merupakan lahan bekas tambang.

Namun, Rico menyebut perusahaan masih menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya proses pelepasan lahan termasuk proses

mendapatkan izin dan tantangan dari segi pendanaan.

Dari segi pendanaan, dibutuhkan belanja modal sebanyak 185-190 juta dolar AS atau sekitar Rp2,97-3,05 triliun yang berasal dari dua sumber. Sumber pertama berasal dari keuangan perusahaan dengan persentase sebanyak 20-30 persen, dan sumber kedua berasal dari pinjaman internasional.

Lebih lanjut, Rico menjelaskan bahwa PLTS yang juga dilengkapi dengan 80 MWh penyimpanan energi baterai (BESS) itu mampu mengurangi produksi CO2 hingga 6.832.707 ton sepanjang masa 25 tahun operasional. Angka tersebut didapatkan dari jumlah offset emisi karbon dari konsumsi batu bara smelter Hengjaya Nickel dan Ranger Nickel dengan daya sekitar 200 MW yang beroperasi penuh sepanjang tahun.

"Mereka kebutuhannya sekitar dua ratusan lebih megawatt untuk menggunakannya secara stabil 24 jam 365 hari dalam setahun. Sedangkan kami hadir juga sekitar di angka 200 MW yang beroperasi dari 06.00 pagi sampai 06.00 malam. PV bisa dipertimbangkan sebagai pembangkit listrik yang tidak menghasilkan CO2, maka nilai pengurangannya dari situ," jelas Rico. • dot

BRI Gaet Tencent Cloud & Hi Cloud untuk Tingkatkan Digitalisasi

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus memperkuat kapabilitas digital melalui eksplorasi berbagai teknologi. Terbaru, perseroan menandatangani nota kesepahaman dengan Tencent Cloud dan Hi Cloud Indonesia.

Penandatanganan dilakukan oleh Division Head Digital Banking Development and Operations BRI Kaspar Situmorang bersama Senior Vice President Tencent Cloud International Poshu Yeung dan Country Manager Hi Cloud Indonesia Prangkhi Tua.

Kerja sama ini bertujuan untuk memajukan inovasi layanan perbankan BRI melalui eksplorasi teknologi, dengan fokus pada peningkatan pelayanan dan pengalaman nasabah dalam bertransaksi.

Terkait dengan hal tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan BRI sebagai bank dengan jaringan terluas di Indonesia terus berupaya menjalankan transformasi secara berkelanjutan. Transformasi difokuskan pada dua aspek utama, yakni digital & culture. "Kami terus meng-create value baru melalui digitalisasi untuk menjalankan business model," jelas Sunarso, dalam keterangan tertulis, Jumat (10/5).

Seperti diketahui, layanan perbankan saat ini dilakukan melalui beragam produk dan layanan keuangan digital. BRI pun dinilai berhasil menjawab kebutuhan dan perubahan pola transaksi masyarakat secara digital. Bahkan, saat ini 99% transaksi di BRI sudah dilakukan secara digital dan sisanya yakni sekitar 1% dilakukan melalui unit kerja

atau kantor BRI.

Diharapkan melalui kolaborasi yang digelar pada Rabu (17/4) ini, BRI dapat memperkaya use case dan lesson learned guna mengembangkan kapabilitas digital, khususnya untuk memberikan pengalaman perbankan yang high tech dan high touch.

"Tencent Cloud senang untuk bermitra dengan BRI, karena kami memiliki visi bersama untuk memimpin inovasi perbankan di Indonesia. Kami akan mengkolaborasi keahlian dan akses ke solusi berkualitas tinggi dan dapat diandalkan, dengan kapabilitas digital dan kekuatan jaringan fisik BRI. Kami berharap dapat membantu memastikan bahwa BRI tetap menjadi yang terdepan dalam inovasi teknologi di lanskap perbankan Indonesia," ujar Senior Vice President Tencent Cloud International Poshu Yeung.

Tencent Cloud dikenal dunia melalui keberhasilannya dalam pemanfaatan teknologi canggih seperti Generative AI, Large Language Model (LLM) hingga biometrik untuk pengembangan *superapps mobile banking* yang mendominasi pasar. Hi Cloud Indonesia, sebagai partner Tencent Cloud, memfasilitasi percepatan teknologi inovatif dan menjembatani kolaborasi antara Tencent Cloud dengan BRI.

Melalui eksplorasi kolektif ini, BRI mengeksplorasi potensi adopsi teknologi dan keberhasilannya tersebut guna diimplementasikan pada berbagai produk dan layanan perbankan BRI, untuk meningkatkan user experience agar lebih mudah, aksesibel, efisien, dan aman. • pan



REALISASI PENYALURAN KUR 2024

Sejumlah pekerja menyelesaikan proses pembuatan sepatu di industri rumahan, kawasan Setiabudi, Jakarta, Jumat (10/5). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mencatat realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk berbagai jenis pelaku usaha hingga April 2024 mencapai Rp90,45 triliun dari total target Rp287 triliun.

Bank Mandiri Capai Peringkat "BBB" dari Fitch Ratings

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk meraih kenaikan peringkat Internasional Jangka Panjang dan Jangka Pendek (International Long-Term Foreign & Local Currency Rating) pada level "BBB" dari yang sebelumnya "BBB-" yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings.

Selain itu, Fitch Ratings juga menaikkan peringkat Nasional Jangka Panjang (National Long-Term Rating) untuk Bank Mandiri, dari yang semula "AA+(idn)" sejak tahun 2019 kini menjadi "AAA(idn)".

"Perbaikan rating ini merupakan bentuk pengakuan atas membaiknya kondisi keuangan Bank Man-

diri secara berkesinambungan," kata Corporate Secretary Bank Mandiri Teuku Ali Usman melalui keterangan tertulisnya di Jakarta, kemarin.

Dikutip dari *Antara*, Ali mengatakan, peningkatan peringkat tersebut didasarkan pada hasil penilaian ulang lembaga pemeringkat atas kecenderungan dukungan pemerintah terhadap Bank Mandiri sebagai bank BUMN dengan aset terbesar dan bersifat krusial bagi sistem perbankan Indonesia.

Di samping itu, fundamental Bank Mandiri juga dinilai terus membaik dan secara relatif lebih positif jika dibandingkan bank-bank lain. "Mereka melihat profil profitabilitas yang stabil dan sustain, kualitas aset yang

terjaga dengan basis DPK yang sehat, serta struktur modal yang solid, juga menjadi faktor yang mendorong meningkatnya peringkat Bank Mandiri ini," kata Ali.

Sebelumnya pada Januari 2024, lembaga pemeringkat Standard & Poor's (S&P) juga meningkatkan peringkat Bank Mandiri dari yang sebelumnya "BBB-/Stable/A-3" menjadi "BBB/Stable/A-2".

Dengan adanya kenaikan peringkat, Bank Mandiri diharapkan dapat menarik lebih banyak investor, baik equity investors maupun fixed-income investors. Di samping itu, diharapkan para investor semakin yakin terhadap keberlanjutan performa Bank Mandiri ke depannya.

Sepanjang kuartal pertama 2024, Bank Mandiri mencatatkan kinerja keuangan yang positif dengan pertumbuhan penyaluran kredit konsolidasi sebesar 19,1 persen YoY menjadi Rp1.435 triliun serta pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) konsolidasi sebesar 13 persen YoY menjadi Rp1.572 triliun. Rasio non-performing loan (NPL) gross bank only juga terus terjaga hingga ke level 1,02 persen per Maret 2024, turun 68 basis poin (bps) dari periode yang sama di tahun lalu yang sebesar 1,7 persen.

Bank Mandiri prudent dan konservatif dalam menetapkan pencadangan kredit yang tercermin dari coverage ratio bank only di

level 368 persen. Perbaikan dari sisi kualitas kredit tersebut juga tercermin dari biaya kredit atau cost of credit (CoC) yang terjaga di level rendah yakni 0,99 persen per akhir Maret 2024.

Inovasi digital Bank Mandiri turut mendukung kinerja positif perseroan, salah satunya aplikasi Livin' by Mandiri yang pada kuartal I 2024 nilai transaksinya telah menembus Rp921 triliun atau tumbuh sebesar 27,4 persen YoY.

Menurut perseroan, Livin' by Mandiri telah berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan non-bunga perseroan yang tercermin dari fee based income (FBI) Livin' by Mandiri sebesar Rp557 miliar atau naik 25,5 persen YoY. • dot